

**PERBEDAAN *SELF EFFICACY* AKADEMIK SISWA  
DITINJAU DARI JENIS KELAMIN DI SMK NEGERI 9  
PADANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan Bimbingan dan Konseling*



Oleh  
**YUNIDA ANGGRIANI**  
16006174/2016

**DEPARTEMEN BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2022**

PERSETUJUAN SKRIPSI

PERBEDAAN *SELF EFFICACY* AKADEMIK SISWA DITINJAU DARI  
JENIS KELAMIN DI SMK NEGERI 9 PADANG

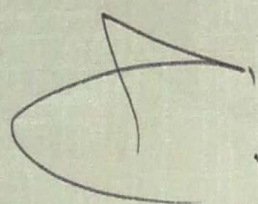
Nama : Yunida Anggriani  
NIM/BP : 16006174/2016  
Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 21 November 2022

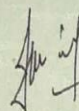
Disetujui oleh

Kepala Departemen

Pembimbing Akademik



Prof. Dr. Firman, M.S., Kons.  
NIP. 19610225 198602 1 001



Indah Sukmawati, S.Pd., M.Pd., Kons.  
NIP. 19781115 200812 2 001




## PENGESAHAN TIM PENGUJI

*Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji  
Departemen Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan,  
Universitas Negeri Padang*

Judul : Perbedaan *Self Efficacy* Akademik Siswa Ditinjau dari  
Jenis Kelamin di SMK Negeri 9 Padang  
Nama : Yunida Anggriani  
Nim/BP : 16006174/2016  
Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 21 November 2022

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Indah Sukmawati, S.Pd., M.Pd., Kons.	1. 
2. Anggota	: Dr. Dina Sukma, S.Psi., S.Pd., M.Pd.	2. 
3. Anggota	: Rahmi Dwi Febriani, S.Pd., M.Pd.	3. 

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Yunida Anggriani  
NIM/BP : 16006174/2016  
Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Judul : Perbedaan *Self Efficacy* Akademik Siswa Ditinjau dari  
Jenis Kelamin di SMK Negeri 9 Padang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 21 November 2022



akan,  
Yunida Anggriani  
NIM. 16006174

## ABSTRAK

**Yunida Anggriani. 2022. Perbedaan *Self Efficacy* Akademik Siswa Ditinjau dari Jenis Kelamin di SMK Negeri 9 Padang. Skripsi. Departemen Bimbingan dan Konseling. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.**

*Self efficacy* akademik seharusnya dimiliki oleh siswa agar yakin terhadap kemampuan dalam menyelesaikan tugas, serta meningkatkan kemampuan belajar siswa yang bertujuan untuk mencapai kemampuan yang kuat dalam menguasai setiap tugas dan tercapainya hasil belajar yang efektif. Namun pada kenyataannya banyak siswa yang kurang memiliki keyakinan akan kemampuan dirinya, tidak mengerjakan tugas tepat waktu, memilih menyontek tugas teman lainnya dan merasa keberatan dalam mengerjakan tugas yang terlalu banyak. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan *self efficacy* akademik siswa laki-laki dan perempuan, (2) menguji perbedaan antara *self efficacy* akademik siswa laki-laki dan perempuan.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif komparatif. Populasi penelitian ini sebanyak 570 siswa dengan sampel 235 siswa yang merupakan siswa pada jurusan perhotelan kelas X, XI dan XII SMK N 9 Padang. Pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin dan penarikan sampel dengan teknik *proportionate stratified random sampling*. Instrumen penelitian yaitu angket *self efficacy* akademik dengan pengukuran skala *likert*. Kemudian data yang dikumpulkan dianalisis dengan statistik deskriptif dan analisis uji beda (*t-test*) dengan taraf signifikansi 5% ( $=0,05$ ).

Temuan penelitian menunjukkan bahwa: (1) *self efficacy* akademik siswa ditinjau dari jenis kelamin secara keseluruhan berada pada kategori tinggi dengan persentase 48,51%. Hasil analisis masing-masing pada jenis kelamin, yaitu laki-laki berada pada kategori tinggi dengan persentase 25,53% dan perempuan berada pada kategori tinggi dengan persentase 22,98%. Berdasarkan dimensi *self efficacy*, yaitu dimensi tingkat (*level*) berada pada kategori tinggi dengan persentase 45,53%, dimensi generalisasi (*generality*) berada pada kategori rendah dengan persentase 66,38%, dan dimensi kekuatan (*strength*) berada pada kategori tinggi dengan persentase 40,85%. (2) terdapat perbedaan signifikan antara *self efficacy* akademik siswa laki-laki dan perempuan.

**Kata kunci:** *self efficacy* akademik, jenis kelamin

## KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “**Perbedaan *Self Efficacy* Akademik Siswa Ditinjau dari Jenis Kelamin di SMK Negeri 9 Padang**”. Sholawat dan salam peneliti haturkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia kepada cahaya kehidupan.

Dalam menyelesaikan skripsi ini peneliti banyak mendapatkan bimbingan dan arahan dari berbagai pihak, baik langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu dalam kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Ibu Indah Sukmawati, S.Pd., M.Pd., Kons., selaku dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa meluangkan waktunya dalam membimbing, memberikan arahan, dan motivasi kepada peneliti dalam penulisan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Dina Sukma, S.Psi, S.Pd., M.Pd., dan ibu Rahmi Dwi Febriani, S.Pd., M.Pd., selaku dosen kontributor dan tim penimbang instrumen penelitian (*judgement*) yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing, memberikan masukan, arahan dan saran kepada peneliti.
3. Ibu Lisa Putriani, S.Pd., M.Pd., Kons., selaku dosen tim penimbang instrumen penelitian (*judgement*) yang telah memberikan masukan, arahan dan saran kepada peneliti.
4. Bapak Prof. Dr. Firman, M.S., Kons., selaku Kepala Departemen Bimbingan dan Konseling FIP UNP dan bapak Dr. Afdal, M.Pd., Kons., selaku Sekretaris Departemen Bimbingan dan Konseling FIP UNP yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
5. Bapak/Ibu dosen Departemen Bimbingan dan Konseling FIP UNP yang telah memberikan ilmu pengetahuan pada proses perkuliahan dan motivasi kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan studi dengan baik.

6. Staf tata usaha Departemen Bimbingan dan Konseling FIP UNP yang telah membantu dalam proses administrasi selama perkuliahan.
7. Bapak Ishakawi, S.Pd., M.Ds., selaku Kepala Sekolah beserta wakil kepala sekolah, Bapak Arief Hakim Iskandar, M.Pd., Kons. selaku Koordinator BK beserta bapak/ibu guru BK, dan staf TU di SMK N 9 Padang yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian.
8. Siswa-siswi SMK N 9 Padang yang telah bersedia meluangkan waktunya dalam penelitian ini.
9. Kepada orangtua tercinta yang senantiasa memberikan motivasi, semangat sehingga peneliti dapat menyelesaikan proposal penelitian ini.
10. Teman-teman Departemen BK FIP UNP angkatan 2016 yang sepejuangan, beserta semua pihak yang telah memberikan masukan dan motivasi kepada peneliti.

Semoga segala kebaikan dan pertolongan yang telah diberikan mendapatkan berkah dari Allah SWT. Peneliti sangat menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan baik dari segi penulisan maupun penyajiannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati peneliti mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat membangun agar dapat bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Januari 2022

Peneliti

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Batasan Masalah .....	9
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian .....	10
F. Manfaat Penelitian .....	10
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Perhotelan .....	11
1. Pengertian Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) .....	11
2. Tujuan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).....	12
B. Jenis Kelamin .....	14
1. Pengertian Jenis Kelamin .....	14
2. Karakteristik Maskulin dan Feminin .....	15
C. <i>Self Efficacy</i> Akademik.....	17
1. Pengertian <i>Self Efficacy</i> Akademik .....	17
2. Dimensi-dimensi <i>Self Efficacy</i> Akademik .....	18
3. Sumber-sumber <i>Self Efficacy</i> Akademik .....	21
4. Proses-proses <i>Self Efficacy</i> Akademik.....	23
5. Ciri-ciri <i>Self Efficacy</i> Akademik .....	27
6. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perkembangan <i>Self Efficacy</i> Akademik.....	29
D. Perbedaan <i>Self Efficacy</i> Akademik Berdasarkan Jenis Kelamin.....	34



F. Penelitian Relevan .....	35
G. Kerangka Berpikir .....	37
H. Hipotesis Penelitian .....	38
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	39
B. Populasi dan Sampel.....	39
C. Definisi Operasional .....	43
D. Jenis dan Sumber Data.....	44
E. Instrumen Penelitian .....	44
F. Teknik Analisis Data .....	48
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Deskripsi Hasil Penelitian .....	51
B. Pembahasan.....	57
C. Implikasi Terhadap Layanan Bimbingan dan Konseling.....	62
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	67
B. Saran .....	68
<b>KEPUSTAKAAN.....</b>	<b>69</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi Penelitian .....	41
2. Sampel Penelitian .....	44
3. Skor Jawaban.....	46
4. Kisi-kisi Instrumen <i>Self Efficacy</i> Akademik Siswa.....	47
5. Kategori Penskoran <i>Self Efficacy</i> Akademik Siswa .....	50
6. Distribusi Frekuensi <i>Self Efficacy</i> Akademik Siswa Ditinjau dari Jenis Kelamin .....	52
7. Distribusi Frekuensi <i>Self Efficacy</i> Akademik Siswa Ditinjau dari Jenis Kelamin pada Sub Variabel Dimensi Tingkat ( <i>Level</i> ) .....	53
8. Distribusi Frekuensi <i>Self Efficacy</i> Akademik Siswa Ditinjau dari Jenis Kelamin pada Sub Variabel Dimensi generalisasi ( <i>Generality</i> ) .....	54
9. Distribusi Frekuensi <i>Self Efficacy</i> Akademik Siswa Ditinjau dari Jenis Kelamin pada Sub Variabel Dimensi kekuatan ( <i>Strength</i> ) .....	55
10. Uji t Perbedaan <i>Self Efficacy</i> Akademik Siswa Ditinjau dari Jenis Kelamin .....	56

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Berpikir .....	39

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Rekapitulasi Hasil Judge Angket .....	76
2. Instrumen Uji Coba .....	85
3. Tabulasi Data Hasil Uji Coba Instrumen .....	93
4. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen .....	95
5. Instrumen Penelitian .....	101
6. Tabulasi Data Hasil Penelitian Keseluruhan .....	108
7. Tabulasi Data Hasil Penelitian Laki-laki dan Perempuan .....	116
8. Tabulasi Data Hasil Penelitian Per Sub Variabel .....	125
9. Hasil Pengolahan <i>SPSS</i> .....	141
10. Surat Izin Penelitian (Fakultas, Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat dan Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian) .....	143

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan bagi yang menempuh pendidikan. Sebagaimana tercantum dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Bab I Pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Sekolah sebagai lembaga formal merupakan sarana dalam rangka mencapai tujuan pendidikan tersebut. Melalui sekolah, siswa dapat belajar berbagai macam hal. Belajar merupakan proses ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil proses belajar yang ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan, perubahan sikap dan tingkah laku, keterampilan, kecakapan dan kemampuannya (Sudjana, 2004).

Pendidikan formal yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi (Pasal 14 UU Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003). Pendidikan menengah yang dimaksud adalah Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK),

dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat (UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 18 Ayat 3).

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP/MTs. Berdasarkan Undang-Undang No. 20 tahun 1989 pasal 11 ayat 3 tentang pendidikan kejuruan merupakan pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk dapat bekerja. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) terdapat banyak sekali program keahlian diantaranya seperti: bidang teknologi informasi, komunikasi, bisnis dan manajemen, seni, kerajinan, dan pariwisata.

SMK Negeri 9 Padang terdapat program keahlian dibidang Pariwisata seperti: Perhotelan dan Tata Boga (Kuliner). Semua program studi keahlian tersebut membantu siswa untuk memiliki keahlian khusus pada bidang atau jurusan yang ditempuh siswa. SMK Negeri 9 Padang pada jurusan perhotelan yang akan diajari seluk beluk pekerjaan di hotel antara lain: *House Keeping Public Area, Make Up Room, Laundry Pelayanan HK, Front Office Reception, Reservation, Service Section FO Cashier, Telephone Operator*. Siswa lulusan perhotelan nantinya dapat bekerja di lapangan antara lain: usaha perjalanan wisata, perhotelan, wisata bahari dan ekowisata, dan restoran.

Kegiatan belajar siswa bertujuan untuk tercapainya hasil belajar secara efektif. Hamalik (2007) menyatakan bahwa hasil belajar adalah sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat

diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dari sebelumnya dan yang tidak tahu menjadi tahu. Hasil belajar dapat diartikan sebagai hasil maksimum yang telah dicapai oleh seseorang siswa setelah mengalami proses belajar mengajar dalam mempelajari materi pelajaran tertentu (Hamalik, 2007). Suryabrata (1990) menyatakan bahwa beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar, yaitu: (1) faktor yang berasal dari luar diri siswa, seperti: (a) faktor sosial dan (b) faktor non sosial, (2) faktor yang berasal dari dalam diri siswa, seperti: (a) faktor fisiologis dan faktor psikologis. Maka dapat disimpulkan bahwa berbagai faktor yang mempengaruhi hasil belajar, yakni faktor internal yang berasal dari diri siswa dan faktor eksternal yang berasal dari luar diri siswa itu sendiri. Salah satu faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar yaitu *self efficacy* akademik.

*Self efficacy* akademik merupakan keyakinan diri peserta didik dalam menyelesaikan tugas akademik dengan target hasil dan waktu yang telah ditentukan untuk menandakan tingkat kemampuannya. Ghufroon & Risnawita (2010) *self efficacy* adalah keyakinan individu mengenai kemampuan dirinya dalam melakukan tugas atau tindakan yang diperlukan untuk mencapai hasil tertentu. *Self efficacy* pada dasarnya adalah hasil dari proses kognitif berupa keputusan, keyakinan atau pengharapan tentang sejauh mana individu memperkirakan kemampuan dirinya dalam melaksanakan tugas atau tindakan tertentu yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Menurut Alwisol (2004) *self efficacy* adalah “persepsi diri sendiri mengenai seberapa bagus dirinya dapat berfungsi dalam situasi tertentu”. *Self efficacy*

berhubungan dengan keyakinan bahwa dirinya memiliki kemampuan melakukan tindakan yang diharapkan. *Self efficacy* lebih kepada bagaimana penilaian diri individu, apakah individu dapat melakukan yang baik atau buruk, bisa atau tidak bisa, sesuai dengan apa yang telah ditentukan.

Menurut Sudrajat (2008) menjelaskan bahwa *self efficacy* merujuk pada persepsi kognitif yang berisikan tentang kemampuan dalam mengatur dan melaksanakan sejumlah tindakan atau aktivitas yang diperlukan untuk menyelesaikan tuntutan atau tugas-tugas tertentu sehingga berhasil. Sejalan dengan pendapat di atas *self efficacy* merupakan masalah persepsi subyektif artinya *self efficacy* bukan selalu memperlihatkan kemampuan yang sebenarnya, akan tetapi berhubungan dengan suatu keyakinan yang dimiliki oleh setiap individu (Bandura, 1997). Setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda-beda, begitu juga cara siswa dalam membangkitkan semangat pada proses pembelajarannya. Semakin tinggi *self efficacy* maka semakin mudah siswa tersebut dalam menuntaskan pembelajarannya, dan sebaliknya semakin rendah *self efficacy* siswa maka semakin sulit siswa tersebut untuk menuntaskan pembelajarannya di sekolah.

Setiawan (2018) mengatakan bahwa *self efficacy* akademik dikatakan tinggi ketika siswa yakin bahwa dirinya percaya mempunyai kemampuan untuk menyelesaikan yang diinginkan dan diharapkan. Siswa dengan *self efficacy* akademik yang tinggi memandang tugas-tugas yang sulit sebagai tantangan untuk dikuasai daripada sebagai ancaman untuk dihindari, minat yang lebih kuat dan mendalam pada kegiatan akademik, menyusun tujuan yang



menantang, dan memelihara komitmen yang kuat serta mempertinggi dan mendukung usaha-usaha dalam menghadapi kegagalan. Sedangkan *self efficacy* akademik dikatakan rendah ketika siswa merasa tidak yakin dirinya mempunyai kemampuan untuk bisa menyelesaikan yang diharapkan dan diinginkan. Kondisi tersebut disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya yaitu pengalaman gagal, melihat orang lain gagal, dipengaruhi oleh orang lain dan keadaan fisik-emosi siswa. Siswa dengan *self efficacy* akademik yang rendah memiliki pikiran negatif dan irasional yang menimbulkan perilaku yang menyimpang, adanya pikiran-pikiran irasional dalam dirinya sehingga mengalami keputusasaan (*hopelessness*). Adanya faktor yang memicu *self efficacy* akademik rendah maka individu memposisikan pandangan negatif terhadap dirinya, kondisi tersebut muncul karena adanya penilaian yang salah, pengolahan informasi yang tidak akurat atau tidak afektif dan kurangnya kemampuan dalam menyelesaikan masalah, sehingga siswa merasa tidak mampu untuk menyelesaikan hal-hal terkait kegiatan akademiknya dan lebih memilih untuk menghindari. Oleh karena itu diperlukannya tindakan untuk meningkatkan *self efficacy* akademik siswa.

Perbedaan *gender* juga berpengaruh terhadap *self efficacy* akademik. Bandura (1997) mengatakan bahwa *self efficacy* akademik siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya ialah jenis kelamin (*gender*). Ketika laki-laki berusaha untuk sangat membanggakan dirinya, perempuan sering kali meremehkan kemampuan mereka. Hal ini berasal dari pandangan orangtua terhadap anaknya. Orangtua menganggap bahwa wanita lebih sulit

untuk mengikuti pelajaran dibanding laki-laki, walaupun prestasi akademik mereka tidak terlalu berbeda. Pada beberapa bidang pekerjaan tertentu para pria memiliki *self efficacy* yang lebih tinggi dibanding dengan wanita, begitu juga sebaliknya wanita unggul dalam beberapa pekerjaan dibandingkan pria.

Senada dengan hal di atas dapat dilihat dari penelitian Bandura (1997) yang menyatakan bahwa perempuan memiliki *self efficacy* diri lebih tinggi dari pada laki-laki dalam mengelola perannya. Perempuan memiliki peran sebagai ibu rumah tangga, selain itu juga sebagai wanita karir, memiliki *self efficacy* yang tinggi dibandingkan dengan laki-laki yang bekerja. Jufita (2013) berpendapat bahwa, secara umum hasil prestasi yang diperoleh perempuan lebih baik daripada laki-laki. Secara teoritis dapat dikatakan bahwa perempuan lebih berprestasi daripada laki-laki, hal ini dikarenakan bahwa dalam mengerjakan pekerjaan sekolah perempuan lebih rajin dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru.

Pentingnya individu memiliki *self-efficacy academic* yang tinggi, mampu menyelesaikan tuntutan dan tugas sebagai peserta didik dengan baik akan menimbulkan perasaan percaya diri, berharga, dan optimis. Sebaliknya, individu yang gagal melakukan tugas tersebut akan merasa bahwa dirinya tidak mampu, gagal, rendah diri, kecewa, pesimis, dan putus asa. Peserta didik dengan efikasi diri tinggi akan mampu menyadari, menerima, dan mempertanggungjawabkan semua potensi, keahlian, dan keterampilan secara tepat, serta mendorong dirinya untuk berada pada posisi yang tepat di semua situasi (Dariyo, 2004).

Berdasarkan hasil penelitian Kamaruddin (2018) menyatakan bahwa tingkat efikasi diri siswa di SMK Muhammadiyah 1 Sleman Yogyakarta dapat dilihat dari jenis kelamin laki-laki lebih tinggi dari siswa perempuan. Penelitian Akram & Ghazanfar (2014) menunjukkan bahwa tingkat *self efficacy* siswa laki-laki lebih tinggi dibandingkan dengan siswa perempuan. Selanjutnya penelitian Perwitasari (2013) menyatakan bahwa efikasi diri mahasiswa dalam penyusunan skripsi berdasarkan jenis kelamin berbeda secara statistik dari hasil penelitian efikasi diri mahasiswa perempuan lebih tinggi daripada laki-laki. Penelitian Ifdil, Apriani, Yendi, & Rangka (2016) menunjukkan bahwa *self efficacy* siswa laki-laki berada kategori sedang dan siswa perempuan berada kategori tinggi.

Senada dengan hal di atas, peneliti melakukan observasi dan wawancara di lapangan dengan beberapa orang siswa dan guru BK di SMK Negeri 9 Padang. Hal ini ditandai dengan beberapa hal diantaranya: terdapat beberapa siswa perempuan lebih berprestasi daripada siswa laki-laki, karena siswa perempuan lebih rajin dalam belajar dibandingkan dengan siswa laki-laki yang menganggap bahwa tugas yang diberikan guru dianggap tidak penting dan lebih memilih menyontek tugas siswa perempuan.

Hasil wawancara dengan guru BK di SMK Negeri 9 Padang pada tanggal 8 Juli 2021 diperoleh bahwa ada sebagian siswa yang tidak yakin untuk mengerjakan berbagai tugas sekolah dan tugas rumah yang diberikan guru kepada siswa sehingga pembelajaran yang diperoleh siswa tersebut juga tidak baik. Kemudian adanya siswa yang membuat tugas dengan mencontek kepada

siswa lain yang lebih awal menyelesaikannya, bahkan tugas yang dibuat itu dikerjakan sebelum masuk kelas. Hal ini rata-rata terjadi pada siswa laki-laki yang sering tidak mengerjakan tugas dan memilih mencontek kepada siswa perempuan.

Hasil wawancara penulis dengan 10 orang siswa pada tanggal 8 Juli 2021 di SMK Negeri 9 Padang, diperoleh bahwa mereka merasa kesulitan dalam memahami pelajaran yang tidak dimengerti, merasa putus asa dalam mengerjakan tugas yang sangat banyak yang diberikan guru mata pelajaran, siswa merasa tidak mempunyai keyakinan diri dalam melaksanakan proses pembelajaran, siswa kurang memiliki keyakinan dan kemampuan yang ada pada dirinya, siswa memiliki dorongan belajar rendah, siswa merasa keberatan dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru yang terlalu banyak sehingga siswa tidak mengumpulkan tugas tepat waktu, masih ada beberapa siswa yang memperoleh nilai di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM), siswa yang merasa cemas dengan hasil belajar yang diperolehnya.

Berdasarkan fenomena yang ditemui penulis di lapangan yang diperoleh dari wawancara dengan beberapa orang siswa dan guru BK menunjukkan bahwa adanya siswa yang merasa tidak yakin akan dirinya sendiri dalam pembelajarannya. Maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang **“Perbedaan *Self Efficacy* Akademik Siswa ditinjau dari Jenis Kelamin di SMK N 9 Padang”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan fenomena yang telah dikemukakan diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Adanya siswa yang kurang memiliki keyakinan akan kemampuan dirinya.
2. Adanya siswa yang kurang memiliki dorongan belajar.
3. Adanya siswa yang merasa keberatan dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru yang terlalu banyak.
4. Adanya siswa tidak mengumpulkan tugas tepat waktu.
5. Adanya siswa yang memperoleh nilai di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM).
6. Adanya siswa yang merasa cemas dengan hasil belajar yang diperolehnya.
7. Adanya siswa yang tidak mengerjakan tugas dan memilih menyontek punya teman lainnya.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan, maka dalam penelitian ini, peneliti batasi masalah pada “Perbedaan *Self Efficacy* Akademik Siswa ditinjau dari Jenis Kelamin di SMK N 9 Padang”.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana *self efficacy* akademik siswa laki-laki dan perempuan di SMK N 9 Padang?

2. Apakah terdapat perbedaan antara *self efficacy* akademik siswa laki-laki dan perempuan di SMK N 9 Padang?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, adapun tujuan yang hendak dicapai adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan *self efficacy* akademik siswa laki-laki dan perempuan.
2. Menguji perbedaan antara *self efficacy* akademik siswa laki-laki dan perempuan.

### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai kalangan yang terkait. Adapun manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat dalam memperkaya ilmu pengetahuan dibidang BK dan secara khusus kepada bidang belajar dan pribadi berkaitan dengan *Self Efficacy* Akademik Siswa ditinjau dari Jenis Kelamin.

2. Manfaat Praktis

- a. Guru BK/Konselor, untuk menjadi bahan masukan di sekolah dalam melaksanakan pelayanan bimbingan dan konseling terutama dalam meningkatkan *self efficacy* akademik siswa.
- b. Bagi Peneliti agar dapat dijadikan bahan masukan untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan *self efficacy* akademik siswa berdasarkan jenis kelamin.